

EDISI : Schisa, 22 October 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



**PENYUSUN :**  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA****EDISI :Selasa, 22 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Buleleng Siap Menjadi Tuan Rumah JUMBARA ke-V	Setelah sukses menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan Pekan Olah Raga Provinsi Bali beberapa tahun kemarin kini kabupaten buleleng yang akrab disapa dengan Kota Pendidikan itu bakalan menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan jumpa bakti gembira tingkat provinsi bali. Pelaksanaan jumbara tingkat bali ke lima bakalan segera dilaksanakan di kabupaten buleleng. Hal tersebut tersirat setelah pengurus PMI Provinsi Bali yang dipimpin oleh wakil sekretaris PMI Bali.	
		Harapkan Perkembangan Objek Wisata	Danau buyan semakin menarik minat masyarakat untuk menyelesaikan keindahan alam. Hal itu memacu pemerintah kabupaten Buleleng untuk terus mengembangkan kawasan yang masih alami tersebut. Seperti yang diungkapkan Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra setelah menerima audiensi PMI Bali, senin (21/19) kemarin.	
2	NUSA BALI	Bahas Tiga Ranperda Tanpa Pansus	DPRD Buleleng, sepakat tidak membentuk panitia khusus membahas tiga ranperda yang diajukan eksekutif. Pembahasan akan diambil alih oleh masing-masing alat kelengkapan dewan. Tiga ranperda yang diajukan eksekutif masing-masing, ranperda perubahan perda nomor 13 tahun 2016, tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, ranperda tentang perusahaan daerah air minum tirta hita denbukit kabupaten buleleng, dan ranperda tentang APBD Kabupaten Buleleng tahun anggaran 2019.	

		Foto Baru Presiden dan Wapres Belum Terpasang	Presiden Joko widodo dan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin sudah dilantik pada Minggu (20/10). Tapi pelantikan ini tak serta-merta dilakukan foto resmi kepala Negara dan wakilnya pada instansi, lembaga hingga sekolahan. Dari pengamatan pada sekolah. Dari pengamatan pada Senin (21/10), foto lawas presiden jokowi masih terpampang, bahkan wapres yang mendampingi masih jusuf kalla.	
--	--	---	--	--



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pemkab*

### Buleleng Siap Jadi Tuan Rumah Jumbara V

Singaraja, DenPost

Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) ke-5 tingkat Provinsi Bali yang mengambil lokasi di Tepi Buyan, siap dilaksanakan pada Juli 2020 mendatang. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Buleleng bersama dengan PMI Buleleng terus berkoordinasi tentang persiapan acara tersebut.

Persiapan terus dilakukan sehingga seluruh pe-

serta Jumbara bisa ditampung. Mengingat di bulan yang sama juga, bertepatan dengan Twinlake Festival (TLF).

"Selain mengenalkan keindahan wisata Buyan kepada para peserta nantinya, kegiatan ini juga dapat memupuk keterampilan kepalangmerahan generasi muda. Serta memupuk kader-kader PMI yang tangguh dan siaga di Bali," ungkap Wakil Bu-

pati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG., saat menerima audiensi pengurus PMI Provinsi Bali dan PMI Kabupaten Buleleng, Senin (21/10) kemarin.

Wabup Sutjidra sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan ini. Apalagi Buleleng dipercaya sebagai tuan rumah pada tahun kelima pelaksanaan jumpa bakti ini. Selain lomba-lomba tentang kepalangmerahan yang akan diselenggarakan, tentu banyak hal positif yang akan diraih oleh para peserta.

"Jika berbicara tentang PMI, tidak hanya masalah darah saja. Tentu juga berbicara unsur kemanusiaan, sehingga Jumbara juga bermakna untuk meningkatkan profesionalisme dan mempererat silaturahmi sesama anggota PMR di seluruh kabupaten/kota se-Bali," kata Sutjidra.

Sebagai Ketua PMI Buleleng, Sutjidra juga berpesan kepada para pengurus yang

hadir agar dapat memanfaatkan waktu pelaksanaan tersebut agar tidak berbenturan dengan agenda tahunan di Buyan. "Jumpa bakti ini direncanakan dilaksanakan selama tujuh hari dan bertepatan juga dengan musim liburan anak-anak, saya harap kesediaan air dan lokasi tenda diperhitungkan baik dengan jumlah peserta yang diikuti, tentu saja."

Wakil Sekretaris PMI Provinsi Bali Wisnu mengatakan, bahwa Jumbara sebelumnya telah dilaksanakan di Kota Tabanan. Kali ini bergerak ke Buleleng sebagai tuan rumah, daya tarik Tepi Buyan sangat mendukung lokasi perkemahan ke depan.

"Apalagi kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan libur sekolah. Tentunya selain memperoleh kegiatan sosial kemanusiaan, anak-anak dapat menikmati keindahan alam di Buyan," kata Wisnu. (118)



DenPost/robin

**FOTO BERSAMA - Wabup Sutjidra befoto bersama usai saat menerima audiensi PMI Bali dan PMI Buleleng, Senin (21/10) kemarin.**





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Express*

Kategori : *Pendidikan*

# Tim Smansa Juarai YRCC se-Indonesia di Semarang

**SINGARAJA, BALI EXPRESS** - Tak hanya langganan mengukir prestasi akademik, siswa SMAN 1 Singaraja (Smansa) juga selalu tampil gemilang di ajang non akademik. Buktinya sejumlah prestasi berhasil ditorehkan di ajang tingkat nasional, khususnya di ajang Youth Red Cross Competition (YRCC) se-Indonesia yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang (Unes) pada 29 Agustus hingga 1 September 2019 lalu.

Dalam ajang ini, Smansa mengirim lima orang wakilnya. Mereka adalah Kadek Jayanta, Risma Maharani, Dayu Rummika, Putri Vidya Paramanda dan Dayu Prabayanti. Alhasil, wakil Smansa sukses menyabet juara I di bidang Sekolah Siaga Bencana, Bidang Perawatan Kedaruratan mendapat juara II, Lomba Cerdas Tangkas meraih juara II, dan Pendidikan Remaja Sebayu menjadi juara harapan I

dan Grade A Kontingen.

"Kami bersyukur bisa memberikan yang terbaik untuk Smansa. Karena kami sudah kelas XII, kami berharap adik kelas kami bisa lebih dari kami saat mengikuti ajang serupa tahun depan," ujar Dayu Rummika salah seorang peserta lomba belum lama ini.

Begitu pula di ajang Kejurnas Karate Piala Panglima dan Piala Disdikpora Magelang, wakil Smansa bernama Made Kresna Dwipayana sukses menyabet juara III. Dalam kejuaraan yang diselenggarakan Panglima TNI dan Disdikpora Magelang pada 12-16 September lalu, Kresna turun di kelas III Kumite Kadet Putra. "Ini prestasi tertinggi yang pernah saya raih. Mudah-mudahan tahun depan bisa ikut lagi. Karena sekarang kan masih duduk di kelas X," ujarnya kepada *Bali Express* (Jawa Pos Group) ditemui di



STASI: Kepala SMAN 1 Singaraja Putu Eka Wilantaa bersama siswa berprestasi di ajang non akademik.

Smansa Singaraja.

Sedangkan di tingkat provinsi, prestasi juga diukir Gede Krisnanda Tiasatika Canis dan Kadek Listya Widhyastuti. Mereka sukses meraih juara I di ajang Lomba Gugus Depan Unggul di Kepak yang diselenggarakan Kemendikbud pada 14-17 Oktober lalu. Atas prestasi ini, mereka akan mewakili Bali di Jambore Nasional yang dilaksanakan di Cibubur pada November mendatang.

Prestasi di bidang olahraga catur juga dipersembahkan siswa bernama Putu Luhur Akmal Kusuma. Dia sukses meraih enam medali di ajang Porprov Bali di Tabanan yang berlangsung sejak 4-12 September lalu.

Luhur turun di enam kategori. Dia berhasil mengoleksi satu emas, tiga perak dan dua perunggu untuk dipersembahkan kepada Buleleng dan Smansa

Singaraja. "Tahun lalu juga pernah meraih juara I tingkat nasional di Pasuruan untuk kategori umum," pungkasnya.

Sementara itu Kepala SMAN 1 Singaraja, Putu Eka Wilantaa menyebut, pihaknya tidak hanya memotivasi siswanya untuk sukses di bidang akademik semata. Namun juga berprestasi di bidang non akademik khususnya bidang olah raga.

Dia menyebut, anak didiknya selalu tampil maksimal di berbagai ajang kompetisi, baik lokal, regional, nasional dan internasional. "Jadi mereka tidak hanya membawa nama Smansa saja. tetapi juga membawa nama Buleleng, Bali di ajang kejuaraan nasional. Sehingga target kami agar setiap siswa dapat menyumbangkan piala, atau piagam selama tiga tahun mengenyam pendidikan di Smansa bisa terpenuhi," singkatnya. (dik/wid)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Express

Kategori : Sosial

**PAKAI KANTONG PLASTIK:** Salah seorang warga menenteng bahan belanja dengan menggunakan kantong plastik di salah satu pasar tradisional di Buleleng.



I PUTU MARDIKA/BALI EXPRESS

# Diet Kantong Plastik di Pasar Tradisional Belum Maksimal

Kadis LH Siap Libatkan Tim Yustisi

**SAWAN, BALI EXPRESS** - Penggunaan kantong plastik sekali pakai di pasar tradisional di Buleleng masih tergolong tinggi. Kondisi itu berbanding terbalik dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Bali Nomor 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai (PSP) yang sudah diberlakukan pagi peretail di Bali.

Kondisi itu seperti terlihat di pasar tradisional Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Senin (21/10) kemarin. Sebagian besar pembeli membawa barang belanjaan mereka menggunakan kresek (kantong plastik) usai bertransaksi dengan pedagang. Kondisi itu jelas bertolak belakang dengan keberadaan swalayan, ritel modern,

toko grosir di Buleleng yang tidak lagi menyediakan kresek kepada konsumen. Nah sebagai gantinya, disediakan tas ramah lingkungan berbayar.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (LH) Kabupaten Buleleng Putu Ariadi Pribadi tak menampik masih tingginya penggunaan kantong plastik di sejumlah pasar tradisional. Pihaknya mengklaim sudah gencar melakukan sosialisasi terkait PSP dengan menggandeng PD Pasar Buleleng.

"Secara bertahap kami terus melakukan sosialisasi dengan menggandeng PD Pasar, memberikan edukasi dan pemahaman kepada pembeli dan pedagang di pasar tradisional sesuai Intruksi Bupati Buleleng Nomor 367/DLH/2019 tentang pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, diterbitkan 5 April lalu," ujarnya Senin (21/10) siang.

Demi menekan penggunaan kantong plastik di pasar tradisional, pihaknya

bakal membentuk tim khusus bersama Satpol PP Buleleng untuk melakukan penegakan. "Soal sanksi belum, masih maping saja. Kedepan kami bentuk tim khusus bersama yustisi Satpol PP melakukan pengawasan dalam menekan penggunaan kantong kresek di pasar tradisional," ungkapnya.

Ariadi pun mengajak masyarakat untuk mengurangi sampah timbulan plastik sekali pakai (PSP) dengan cara menggunakan tas ramah lingkungan. Himbauan disampaikan lantaran plastik sulit terurai di dalam tanah. Penguraian plastik bisa sampai ratusan tahun.

"Plastik juga memiliki kandungan zat kimia yang dapat menyebabkan polusi tanah. Plastik juga termasuk bahan yang tidak bisa didaur ulang. Jadi, mari saling bersinergi mengurangi penggunaan plastik sekali pakai," tutupnya. (dik/wid)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **Bali Express** Kategori : **Kriminal**

# Curi Motor Tentara, Satpam Didor

**SINGARAJA, BALI EXPRESS** - Ketut Parwata, 37, Banjar Dinas Ancak, Desa Bungulan, Kecamatan Sawan harus merasakan dinginnya meringkuk di balik jeruji besi. Pria yang berprofesi sebagai satpam di areal Eks Pelabuhan Buleleng ini terbukti melakukan aksi curanmor milik seorang Anggota TNI di Banjar Dinas Asah Badung, Desa Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu bersama rekannya satu desa, Ketut Dana, 47. Dalam aksinya, Kedua pelaku mencuri motor Honda Vario DK 2141 UI milik Koptu Ketut Kembar Wibawa pada Kamis (10/10) dinihari. Kala itu, Anggota TNI yang bertugas di IGD RS Tingkat IV Singaraja Wirasatya memarkir sepeda motornya di garase rumahnya.

Keduanya beraksi menggunakan kunci palsu. Setelah berhasil dibawa kabur, sepeda motor korban kemudian disimpan di kediaman milik pelaku Ketut Parwata. Untuk mengelabui petugas, mereka lantas mengecat motor tersebut menjadi warna hitam. Bahkan, sempat menghapus nomor mesinnya menggunakan mesin gerinda. Hingga pada Minggu (13/10), motor tersebut berhasil digadaikan senilai Rp 2 juta.

Belum puas menikmati hasil curian, Ketut Parwata bersama Ketut Dana akhirnya berhasil dididik oleh Unit Reskrim Polsek Busungbiu. Mereka ditangkap pada Senin (14/10). Bahkan, polisi terpaksa menembuskan timah



**KENA BATUNYA:** Parwata dan rekannya saat diamankan di Mapolres Buleleng, Senin (21/10) siang.

panas di betis kanan Ketut Parwata, lantaran mencoba melawan petugas saat hendak ditangkap.

Kepada awak media Ketut Parwata mengaku tidak mengetahui jika motor yang ia curi itu merupakan milik salah seorang anggota TNI. Ia hanya mendapatkan rekomendasi dari salah satu rekannya yang ada di Busungbiu berinisial GA.

"Sudah lama bergaul dengan dia (GA, Red) di wilayah Busungbiu. Sering diajak untuk mengambil motor, tapi tidak pernah saya hiraukan. Tapi lama kelamaan saya selalau disuruh, akhirnya saya mau mengikuti omongannya dia (mencuri motor, red)," kilahnya saat ditemui di Mapolres Buleleng, Senin (21/10) siang.

Parwata menyebut, saat beraksi ia bertugas untuk mengambil motor tersebut menggunakan kunci palsu. Sementara rekannya, Ketut Dana bertugas mengantarkan Ketut Parwata ke lokasi kejadian.

Hasil gadaian pun dinikmati berdua. Rinciannya, Parwata mendapat jatah

Rp 1 juta, sementara Ketut Dana dapat Rp 450 ribu. Sedangkan sisanya, diklaim Parwata, berencana akan ia serahkan kepada GA. "Ya, Saya khilaf. Sudah 10 tahun jadi satpam di Eks Pelabuhan Buleleng," terangnya.

Kapolsek Busungbiu, AKP Made Agus Dwi Wirawan menjelaskan kondisi sempat disebut keterlibatan GA, namun hingga kini pihaknya belum menemukan alat pendukung. Hanya saja, pihaknya masih akan melakukan penyelidikan, untuk memastikan apakah GA juga ikut terlibat dalam kasus curanmor ini atau tidak.

"Kami akan kembangkan lagi, mudah-mudahan nanti kami menemukan alat bukti baru. Sejauh ini Polsek Tejakula dan Seririt sudah berkoordinasi dengan kami, sehingga diduga para pelaku ini pernah mencuri motor di wilayah tersebut," pungkasnya.

Atas perbuatannya, Ketut Parwata dan Ketut Dana pun dijerat dengan Pasal 363 ayat (1) ke 4e KUHP, dengan ancaman pidana penjara paling lama tujuh tahun. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG